



**DAMPAK PENERAPAN PERATURAN PEMERINTAH NO.109  
TAHUN 2012 TERHADAP MOTIVASI PETANI MENANAM  
TEMPAKAU KASTURI DI KABUPATEN JEMBER**

**SKRIPSI**

Oleh:

**Angga Wijaya  
NIM 101510601084**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS JEMBER  
2014**



**DAMPAK PENERAPAN PERATURAN PEMERINTAH NO.109  
TAHUN 2012 TERHADAP MOTIVASI PETANI MENANAM  
TEMPAKAU KASTURI DI KABUPATEN JEMBER**

**SKRIPSI**

Diajukan Guna Memenuhi Salah Satu Syarat Untuk Menyelesaikan Program  
Sarjana Pada Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian  
Universitas Jember

Oleh:

**Angga Wijaya**  
**NIM 101510601084**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS JEMBER  
2014**

## **PERSEMBAHAN**

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Keluarga tercinta Ayahanda Sujoto, Ibunda Suhaini, Adikku Faisal Maulana, Nenek Hama dan Almarhum kakek Misdar yang telah mendoakan dan memberikan kasih sayang, pengorbanan, dukungan moral maupun materil serta motivasi selama ini;
2. Guru-guru terhormat yang telah mendidik, membimbing dan memberikan ilmu sejak taman kanak-kanak sampai dengan perguruan tinggi serta guru-guru besar pondok pesantren Zainul Hasan Genggong;
3. Almamater Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Jember.

## **MOTO**

*Seseorang yang optimis akan melihat adanya kesempatan dalam setiap malapetaka, sedangkan orang pesimis melihat malapetaka dalam setiap kesempatan*  
(Nabi Muhammad SAW).

*Kemenangan yang seindah – indahnyanya dan sesukar – sukarnya yang boleh direbut oleh manusia ialah menundukan diri sendiri.*  
(Ibu Kartini )

*Pendidikan merupakan perlengkapan paling baik untuk hari tua.*  
(Aristoteles)

## **PERNYATAAN**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Angga Wijaya

NIM : 101510601084

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya tulis ilmiah yang berjudul: “DAMPAK PENERAPAN PERATURAN PEMERINTAH NO.109 TAHUN 2012 TERHADAP MOTIVASI PETANI MENANAM TEMBAKAU KASTURI DI KABUPATEN JEMBER” adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali jika disebutkan sumbernya dan belum pernah diajukan pada institusi manapun, serta bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa adanya tekanan dan paksaan dari pihak manapun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata di kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 16 Oktober 2014  
Yang Menyatakan

Angga Wijaya  
NIM 101510601084

## **SKRIPSI**

# **DAMPAK PENERAPAN PERATURAN PEMERINTAH NO.109 TAHUN 2012 TERHADAP MOTIVASI PETANI MENANAM TEMPAKAU KASTURI DI KABUPATEN JEMBER**

Oleh

Angga Wijaya  
NIM 101510601084

Pembimbing :

Pembimbing Utama : Rudi Hartadi, S.P., M.Si  
NIP 196908251994031002

Pembimbing Anggota : Julian Adam Ridjal, S.P., M.P.  
NIP 19820710 200812 1 003

## PENGESAHAN

Skripsi berjudul: **“Dampak Penerapan Peraturan Pemerintah No.109 Tahun 2012 Terhadap Motivasi Petani Menanam Tembakau Kasturi di Kabupaten Jember”**, telah diuji dan disahkan pada:

Hari : Kamis  
Tanggal : 16 Oktober 2014  
Tempat : Fakultas Pertanian Universitas Jember

Tim Penguji:  
Penguji 1,

Rudi Hartadi, S.P., M.Si  
NIP 196908251994031002

Penguji 2,

Penguji 3,

Julian Adam Ridjal, S.P., M.P.  
NIP 19820710 200812 1 003

Titin Agustina, S.P.,M.P.  
NIP. 19820811 200604 2 001

Mengesahkan  
Dekan,

Dr. Ir. Jani Januar, M.T.  
NIP 19590102 198803 1 002

## RINGKASAN

**Dampak Penerapan Peraturan Pemerintah No.109 Tahun 2012 Terhadap Motivasi Petani Menanam Tembakau Kasturi di Kabupaten Jember.** Angga Wijaya, 101510601084, 2014, DPU: Rudi Hartadi, S.P., M.Si. DPA: Julian Adam Ridjal, S.P., M.P. Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Jember.

Kabupaten Jember merupakan salah satu produsen tembakau terbesar di Jawa Timur. Tembakau merupakan komoditas utama daerah jember sejak 1850 masehi. Komoditas tembakau di Kabupaten Jember memiliki peran yang sangat penting bagi tingkat perekonomian masyarakat terutama dalam penyerapan tenaga kerja baik di sektor *on farm* maupun *off farm*. Salah satu jenis tembakau yang diproduksi oleh petani di kabupaten Jember adalah jenis *Voor-Oogst*. Tembakau *Voor-Oogst* adalah jenis tembakau yang ditanam pada akhir musim penghujan dan dipanen pada musim kemarau seperti tembakau kasturi. Tembakau kasturi adalah tembakau yang pada umumnya diproduksi dalam bentuk krosok dengan menggunakan sinar matahari secara langsung. Tembakau merupakan tanaman komersil yang baik untuk dikembangkan khususnya di Kabupaten Jember. Akan tetapi, pengembangan komoditas tembakau pada saat ini dihadapkan pada peraturan pemerintah mengenai pembatasan produksi tembakau. Hal tersebut dinilai dapat merugikan petani tembakau. Peraturan Pemerintah (PP) No. 109 Tahun 2012 tentang pengamanan bahan yang mengandung zat adiktif berbahaya dan harus dalam pengendalian. Pengendalian tersebut meliputi aspek produksi, impor tembakau, peredaran rokok atau tembakau, perlindungan khusus bagi anak dan perempuan hamil serta kawasan tanpa rokok.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) perkembangan luas lahan produksi tembakau kasturi di Kabupaten Jember sebelum dan sesudah adanya penerapan PP No.109 tahun 2012, (2) tingkat pendapatan petani tembakau kasturi di Kabupaten Jember sebelum dan sesudah adanya penerapan PP No.109 tahun 2012, (3) tingkat efisiensi usahatani tembakau kasturi di Kabupaten Jember sebelum dan sesudah adanya penerapan PP No.109 tahun 2012, (4) motivasi



petani tembakau dalam menanam tembakau kasturi di Kabupaten Jember setelah adanya penerapan PP No.109 tahun 2012.

Penentuan daerah penelitian dalam penelitian ini dilakukan dengan cara *purposive Method*, Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif, analitik, kausal-komparatif. Metode pengambilan contoh atau sampel yaitu menggunakan *multiple stage sample* pada sentra-sentra produksi tembakau kasturi di Kabupaten Jember dan *disproportionate stratified random sampling* dengan 30 responden. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah primer dan sekunder. Analisis yang digunakan adalah (1) Analisis pendapatan, (2) Analisis R/C ratio (3) Uji beda atau uji-t untuk dua kelompok data dari kelompok sampel berpasangan dan (4) Analisis skoring.

Hasil Penelitian ini adalah (1) Luas lahan produksi tembakau kasturi pada tahun 2011 mencapai 9790,50 Ha, sedangkan pada tahun 2013 hanya sebesar 9138,00 Ha. Sehingga diketahui bahwa luas lahan produksi tembakau kasturi mengalami penurunan sebesar 652,5 Ha. Penurunan luas lahan produksi tersebut sebagian kecil dipengaruhi oleh adanya penerapan PP No.109 tahun 2012 dan sebagian besar dipengaruhi oleh kondisi cuaca yang tidak menentu. (2) Rata-rata tingkat pendapatan yang diterima oleh petani tembakau kasturi di Kabupaten Jember sebelum dan sesudah adanya penerapan PP No.109 tahun 2012 diperoleh nilai signifikansi uji-t sebesar  $4,07 \times 10^{-6}$ . Nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari  $\alpha = 0,05$  ( $4,07 \times 10^{-6} < 0,05$ ). Artinya rata-rata tingkat pendapatan usahatani tembakau kasturi sebelum dan sesudah adanya penerapan PP No.109 tahun 2012 mengalami perbedaan. Rata-rata tingkat pendapatan yang diterima oleh petani mengalami penurunan, akan tetapi masih menguntungkan. (3) Rata-rata tingkat efisiensi usahatani yang dilakukan oleh petani tembakau kasturi sebelum dan sesudah adanya penerapan PP No.109 tahun 2012 diperoleh nilai signifikansi uji-t sebesar  $1,74 \times 10^{-22}$ . Nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari  $\alpha = 0,05$  ( $1,74 \times 10^{-22} < 0,05$ ). Artinya rata-rata tingkat efisiensi usahatani tembakau kasturi sebelum dan sesudah diterapkannya PP No.109 tahun 2012 mengalami perbedaan. Rata-rata tingkat efisiensi usahatani tembakau kasturi mengalami penurunan, akan tetapi masih efisien. (4) Tingkat motivasi petani dalam menanam tembakau

kasturi di Kabupaten Jember yaitu memiliki motivasi yang tinggi. Rata-rata motivasi petani dalam menanam tembakau kasturi setelah adanya penerapan PP No.109 tahun 2012 yang meliputi kebutuhan fisiologis, kebutuhan keamanan, kebutuhan sosial, kebutuhan penghargaan dan kebutuhan aktualisasi diri yaitu sebesar 44,33. Nilai tersebut menunjukkan bahwa tingkat motivasi petani masih tinggi. Sedangkan dari ke lima aspek tersebut kebutuhan fisiologis merupakan aspek yang sangat berpengaruh terhadap motivasi petani dengan nilai sebesar 24,89%.

## SUMMARY

**The Impact of Government Policy No. 109 2012 Application to Farmers Motivation in Planting Kasturi Tobacco in Jember Regency.** Angga Wijaya, 101510601084, 2014, DPU: Rudi Hartadi, S.P., M.Sc. DPA: Julian Adam Ridjal, S.P., M.P. Agribusiness Studi Program, Faculty of Agriculture University of Jember.

Jember Regency is one of the largest tobacco producers in East Java. Tobacco is the main commodity of Jember Region since 1850. Jember Regency tobacco commodities has a very important role for the community's economy, especially on absorption of labor in both on farm and off farm. One type of tobacco produced by farmers in the Jember Regency is a type of *Voor-Oogst*. *Voor-Oogst* tobacco is a type of tobacco that was planted at the end of the rainy season and harvested during the dry season as Kasturi tobacco. Kasturi Tobacco is tobacco which is generally produced in the form of "krosok" using the direct sunlight. Tobacco is a good commercial crop to be developed especially in Jember Regency. However, tobacco's development today are faced with government regulations regarding limitation on tobacco production. It is considered to be detrimental to the tobacco farmers. Government Regulation (PP) No. 109 of 2012 about the safeguarding of material containing addictive and dangerous substances should be in control. These include the aspects of production, tobacco imports, cigarettes or tobacco circulation, special protection for children and pregnant women and smoking area.

This research aims to determine (1) The development of Kasturi tobacco production land area in Jember before and after the application of PP No. 109 in 2012, (2) Determine the income level of Kasturi tobacco farmers in Jember Regency before and after the application of PP No. 109 in 2012, (3) Determine the Kasturi tobacco farming efficiency level in Jember before and after the application of PP No. 109 in 2012, (4) Knowing the motivation of farmers in growing Kasturi tobacco in Jember Regency after the application of PP No. 109 in 2012 was declared.

Research area determination in this study conducted by *Purposive Method*. The methods used in this research are descriptive, analytic, causal-comparative.

Sampling methods is using the *multiple stage sample* on Kasturi tobacco production centers in Jember Regency and *disproportionate stratified random sampling* with 30 *respondents*. Data collection method used are primary and secondary. The analysis used are: (1) Revenue analysis, (2) R/C ratio analysis (3) Differential test or t-test for two groups of data from paired sample groups and (4) Scoring analysis.

The results of this research are (1) The Kasturi tobacco production area in 2011 reached 9790,50 Ha, whereas in 2013 amounted to 9138,00 Ha. So it known that kasturi tobacco fields decreased by 652,5 Ha. The production area decreasing is less influenced by PP No. 109 in 2012 an mostly influenced by uncertain wheather condition. (2) The average of income received by kasturi tobacco farmers in Jember before and after the aplication of PP no. 109 2012 obtained a significance value of  $4,07 \times 10^{-6}$ . The significance value is smaller than  $\alpha = 0,05$  ( $4,07 \times 10^{-6} < 0,05$ ). It means that there is a different average income of kasturi tobacco farmers before and after the application of PP no. 109 2012. The average income received by farmers has decreased, but still profitable. (3) The average of farm efficiency level before and after the application of PP no. 109 2012 obtained the significance value of  $1,74 \times 10^{-22}$ . That value is smaller than  $\alpha = 0,05$  ( $1,74 \times 10^{-22} < 0,05$ ). It means that thre is a different average of farm efficiency level before and after the application of PP no. 109 2012. The average of kasturi tobacco farming efficiency has decreased, but it still efficient. (4) The motivation level of farmers in planting kasturi tobacco in Jember Regency consist of 100% of 30 respondents had a high motivational value. Average farmer's motivation after the aplication of PP no. 109 2012 which include physiological needs, safety needs, socil needs, esteem needs and actualization needs as the indicator is equal to 44,33. That value indicates that farmer's motivation level is still high. Among these five aspects, the physiological aspect is the most influential with the value equal to 24,89%.

## **PRAKATA**

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kepada Allah SWT atas segala limpahan rahmat serta hidayah yang telah diberikan, sehingga penulis dapat menyelesaikan karya ilmiah tertulis (skripsi) yang berjudul “Dampak Penerapan Peraturan Pemerintah No.109 Tahun 2012 Terhadap Motivasi Petani Menanam Tembakau di Kabupaten Jember”. Penyusunan karya ilmiah tertulis ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, dukungan, dan saran dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dekan Fakultas Pertanian Universitas Jember yang telah memberikan bantuan perijinan dalam menyelesaikan karya ilmiah tertulis ini.
2. Ketua Program Studi Agribisnis yang telah memberikan bantuan sarana dan prasarana dalam menyelesaikan karya ilmiah tertulis ini.
3. Rudi Hartadi, S.P., M.P selaku Dosen Pembimbing Utama, Julian Adam Ridjal, S.P., M.P selaku Dosen Pembimbing Anggota, dan Titin Agustina, S.P., M.P selaku dosen penguji yang telah memberikan bimbingan dengan sabar hingga karya ilmiah tertulis ini dapat terselesaikan.
4. Dr. Ir. Joni Murti Mulyo Aji, M. Rur. M selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan bimbingan dan arahan selama masa studi dan Ebban Bagus Kustandi, S.P., M.Sc selaku Dosen Pembina Studio Tiban Suluh yang selalu memberikan masukan dan nasehat selama masa studi.
5. Orang tuaku tercinta, Ayahanda Sujoto, Ibunda Suhaini, Adik Faisal Maulana, Nenek Hama serta seluruh keluarga yang telah memberikan semangat, dukungan, kasih sayang, dan doanya.
6. Sahabatku Wiji Lestari yang selalu memberikan dukungan dan motivasi.
7. Sahabat-sahabatku seperjuangan David Dwi Cahyono, Agung Prasetyo, Septian Maulana Purnama, Rahardian Dwi Pratomo, Dhani Sumantri, Ahmad Hosnan, Deny Afiansyah, Prima Ivon S.E.B, Andy Rosdianto, Santy Anita Sari.
8. Teman-teman di Unit Kegiatan Olahraga (UKMO) dan dolor-dolor tiban suluh yang selalu mengisi keseharianku pada saat masa studi.

9. Teman-teman seperjuangan sekaligus keluarga besar Agribisnis 2010 atas kebersamaan dan dukungannya selama proses perkuliahan.
10. Seluruh pihak Dinas terkait, Kelompok Tani Makmur, Nortani VI dan Karya Tani I serta petani-petani tembakau kasturi yang membantu dalam penggalian informasi, khususnya yang telah menjadi responden dalam penelitian ini, dan semua pihak yang telah membantu terselesainya karya ilmiah tertulis ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu.

Penulis menyadari bahwa penyusunan karya ilmiah tertulis ini masih terdapat kekurangan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun. Semoga karya ilmiah tertulis ini dapat memberikan manfaat bagi para pembaca.

Jember, 16 Oktober 2014

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>HALAMAN MOTO</b> .....	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN</b> .....	<b>v</b>
<b>HALAMAN PEMBIMBING</b> .....	<b>vi</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>vii</b>
<b>RINGKASAN</b> .....	<b>viii</b>
<b>SUMMARY</b> .....	<b>xi</b>
<b>PRAKATA</b> .....	<b>xv</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xviii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xx</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xxi</b>
<b>BAB 1. PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
<b>1.1 Latar Belakang</b> .....	<b>1</b>
<b>1.2 Rumusan Masalah</b> .....	<b>8</b>
<b>1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian</b> .....	<b>8</b>
1.3.1 Tujuan .....	8
1.3.2 Manfaat .....	9
<b>BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	<b>10</b>
<b>2.1 Penelitian Terdahulu</b> .....	<b>10</b>
<b>2.2 Tinjauan Teori</b> .....	<b>12</b>
2.2.1 Komoditas Tembakau.....	12
2.2.2 Budidaya Tembakau Kasturi .....	13
2.2.3 Teori Produksi .....	23
2.2.4 Teori Pendapatan .....	26

2.2.5 Teori Efisiensi Biaya Usahatani .....	26
2.2.6 Teori Motivasi .....	27
2.2.7 Teori Adopsi Inovasi .....	29
2.2.8 Kebijakan Publik .....	32
<b>2.3 Kerangka Pemikiran .....</b>	<b>36</b>
<b>2.4 Hipotesis .....</b>	<b>40</b>
<b>BAB 3. METODE PENELITIAN .....</b>	<b>42</b>
<b>3.1 Metode Penentuan Daerah Penelitian .....</b>	<b>42</b>
<b>3.2 Metode Penelitian .....</b>	<b>42</b>
<b>3.3 Metode Pengambilan Sampel .....</b>	<b>42</b>
<b>3.4 Metode Pengumpulan Data .....</b>	<b>44</b>
<b>3.5 Metode Analisis Data .....</b>	<b>44</b>
<b>3.6 Terminologi .....</b>	<b>49</b>
<b>BAB 4. GAMBARAN UMUM DAERAH PENELITIAN .....</b>	<b>52</b>
<b>4.1 Gambaran Umum Kabupaten Jember .....</b>	<b>52</b>
4.1.1 Letak dan Keadaan Wilayah .....	52
4.1.2 Keadaan Usahatani Tembakau di Kabupaten Jember.....	52
<b>4.2 Gambaran Umum Kecamatan Kalisat .....</b>	<b>54</b>
4.2.1 Letak dan Keadaan Wilayah .....	54
4.2.2 Kependudukan .....	55
4.2.3 Keadaan Pertanian Kecamatan Kalisat .....	56
4.2.4 Keadaan Tembakau Kasturi di Kecamatan Kalisat .....	58
<b>4.3 Gambaran Umum Kecamatan Pakusari .....</b>	<b>59</b>
4.3.1 Letak dan Keadaan Wilayah .....	59
4.3.2 Kependudukan .....	60
4.3.3 Keadaan Pertanian Kecamatan Pakusari.....	61
4.3.4 Keadaan Tembakau Kasturi di Kecamatan Pakusari.....	62
<b>4.4 Gambaran Umum Kecamatan Ambulu .....</b>	<b>63</b>
4.4.1 Letak dan Keadaan Wilayah .....	63



4.4.2 Kependudukan .....	64
4.4.3 Keadaan Pertanian Kecamatan Ambulu .....	65
4.4.4 Keadaan Tembakau Kasturi di Kecamatan Ambulu.....	66
<b>BAB 5. HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>68</b>
<b>5.1 Perkembangan Luas Lahan Produksi Tembakau Kasturi     di Kabupaten Jember Sebelum dan Sesudah Adanya     Penerapan PP No.109 Tahun 2012.....</b>	<b>68</b>
<b>5.2 Analisis Tingkat Pendapatan Petani Tembakau Kasturi     di Kabupaten Jember Sebelum dan Sesudah Adanya     Penerapan PP No.109 Tahun 2012.....</b>	<b>73</b>
<b>5.3 Analisis Tingkat Efisiensi Usahatani Tembakau Kasturi     di Kabupaten Jember Sebelum dan Sesudah Adanya     Penerapan PP No.109 Tahun 2012.....</b>	<b>76</b>
<b>5.3 Motivasi Petani Tembakau Kasturi di Kabupaten Jember     dalam Menanam Tembakau Kasturi Setelah Adanya     Penerapan PP No.109 Tahun 2012.....</b>	<b>78</b>
<b>BAB 6. KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>92</b>
<b>6.1 Kesimpulan .....</b>	<b>92</b>
<b>6.2 Saran .....</b>	<b>93</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>94</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>97</b>
<b>KUISIONER .....</b>	<b>171</b>
<b>DOKUMENTASI .....</b>	<b>182</b>

## DAFTAR TABEL

No		Halaman
1.1	Perkembangan Areal, produksi dan Produktivitas Komoditi Tembakau di Jawa Timur Tahun 2008 - 2012.....	3
1.2	Luas Areal Tembakau di Kabupaten Jember.....	4
1.3	Produksi Tembakau di Kabupaten Jember.....	5
1.4	Luas Panen, Rata-rata Produksi, dan Total Produksi Tembakau <i>Voor Oogst</i> Kasturi Menurut Kecamatan pada Tahun 2013.....	6
2.1	Dosis Pemberian Pupuk pada Tanaman Tembakau Kasturi	16
2.2	Jadwal Penyiraman Tembakau Kasturi.....	17
2.3	Proses Pasca Panen Tembakau Kasturi.....	22
3.1	Nama-nama Kelompok Tani, Populasi dan Sampel Penelitian .....	43
4.1	Luas Areal Tembakau di Kabupaten Jember.....	53
4.2	Produksi Tembakau di Kabupaten Jember.....	53
4.3	Luas Panen, Rata-rata Produksi, dan Total Produksi Tembakau <i>Voor Oogst</i> Kasturi Menurut Kecamatan pada Tahun 2013.....	54
4.4	Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin di Kec. Kalisat.....	55
4.5	Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur, Jenis Kelamin, dan Rasio Jenis Kelamin, Sensus Penduduk 2011.....	56
4.6	Penggunaan Lahan di Kecamatan Kalisat.....	56
4.7	Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin di Kec. Pakusari.....	60
4.8	Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur, Jenis Kelamin, dan Rasio Jenis Kelamin, Sensus Penduduk 2011.....	61
4.9	Jumlah Penduduk, Luas Wilayah, dan Kepadatan Penduduk Kecamatan Ambulu.....	64
4.10	Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur, Jenis Kelamin, dan Rasio Jenis Kelamin, Sensus Penduduk 2010 .....	64

5.1	Persentase Indikator yang Mempengaruhi Usahatani Tembakau Kasturi di Kabupaten Jember.....	71
5.2	Jumlah Persentase Petani yang Menanam Tembakau dan Komoditas Lain di Kabupaten Jember.....	72
5.3	Hasil Analisis Uji-T pada Tingkat Pendapatan Petani Tembakau Kasturi di Kabupaten Jember pada Tahun 2011 dan 2013.....	75
5.4	Hasil Analisis Uji-T pada Tingkat Efisiensi Usahatani Tembakau Kasturi di Kabupaten Jember pada Tahun 2011 dan 2013.....	77
5.5	Persentase Tingkat Motivasi Petani Menanam Tembakau Kasturi di Kabupaten Jember.....	79
5.6	Kebutuhan Fisiologis Petani dalam Melakukan Usahatani Tembakau Kasturi di Kabupaten Jember.....	81
5.7	Kebutuhan Keamanan Petani dalam Melakukan Usahatani Tembakau Kasturi di Kabupaten Jember.....	83
5.8	Kebutuhan Sosial Petani dalam Melakukan Usahatani Tembakau Kasturi di Kabupaten Jember.....	85
5.9	Kebutuhan Penghargaan Petani dalam Melakukan Usahatani Tembakau Kasturi di Kabupaten Jember.....	87
5.10	Kebutuhan Aktualisasi Diri Petani dalam Melakukan Usahatani Tembakau Kasturi di Kabupaten Jember.....	88
5.11	Persentase Nilai Aspek pada Motivasi Petani Menanam Tembakau Kasturi di Kabupaten Jember.....	90

## DAFTAR GAMBAR

No		Halaman
2.1	Tahap-tahap Produksi Pada Hukum <i>The Law Of Diminishing Return</i> .....	25
2.2	Proses Adopsi Inovasi.....	30
2.3	Proses Pengambilan Keputusan Adopsi .....	31
2.4	Kerangka Pemikiran.....	40
3.1	Penentuan Sampel Penelitian.....	43
5.1	Perkembangan Luas Lahan Produksi Tembakau Kasturi di Kabupaten Jember pada Tahun 2011-2013.....	70

## DAFTAR LAMPIRAN

No	Halaman
1. Data Responden Usahatani Tembakau Kasturi di Kabupaten Jember (2011).....	97
2. Biaya Sewa Lahan dalam Usahatani Tembakau Kasturi di Kabupaten Jember (2011).....	98
3. Data Kebutuhan Biaya Peralatan Cangkul dalam Budidaya Tembakau Kasturi di Kabupaten Jember (2011).....	99
4. Data Kebutuhan Biaya Peralatan Sabit dalam Budidaya Tembakau Kasturi di Kabupaten Jember (2011).....	100
5. Data Kebutuhan Biaya Peralatan Tangki dalam Budidaya Tembakau Kasturi di Kabupaten Jember (2011).....	101
6. Data Kebutuhan Biaya Peralatan Terpal dalam Budidaya Tembakau Kasturi di Kabupaten Jember (2011).....	102
7. Data Kebutuhan Biaya Peralatan Sak dalam Budidaya Tembakau Kasturi di Kabupaten Jember (2011).....	103
8. Data Biaya Tetap Lahan dan Data Biaya Kebutuhan Peralatan dalam Usahatani Tembakau Kasturi di Kabupaten Jember (2011).....	104
9. Data Kebutuhan Bibit dalam Usahatani Tembakau Kasturi di Kabupaten Jember (2011).....	105
10. Data Biaya Kebutuhan Sugen dalam Usahatani Tembakau Kasturi di Kabupaten Jember (2011).....	106
11. Data Biaya Pupuk dalam Usahatani Tembakau Kasturi di Kabupaten Jember (2011).....	107
12. Data Kebutuhan Obat dalam Usahatani Tembakau Kasturi di Kabupaten Jember (2011).....	110
13. Data Biaya Tenaga Kerja dalam Usahatani Tembakau Kasturi di Kabupaten Jember (2011).....	114
14. Data Total Biaya Variabel dalam Usahatani Tembakau Kasturi di Kabupaten Jember (2011).....	122
15. Data Produksi dan Penerimaan dalam Usahatani Tembakau Kasturi di Kabupaten Jember (2011).....	124
16. Data Tingkat Pendapatan dan Tingkat R/C Ratio pada Usahatani Tembakau Kasturi di Kabupaten Jember (2011).....	126

17. Analisis Usahatani Tembakau Kasturi Per Ha di Kabupaten Jember Sebelum Adanya Penerapan PP No.109 Tahun 2012.....	128
18. Data Responden Usahatani Tembakau Kasturi di Kabupaten Jember (2013).....	129
19. Biaya Sewa Lahan dalam Usahatani Tembakau Kasturi di Kabupaten Jember (2013).....	130
20. Data Kebutuhan Biaya Peralatan Cangkul dalam Budidaya Tembakau Kasturi di Kabupaten Jember (2013).....	131
21. Data Kebutuhan Biaya Peralatan Sabit dalam Budidaya Tembakau Kasturi di Kabupaten Jember (2013).....	132
22. Data Kebutuhan Biaya Peralatan Tangki dalam Budidaya Tembakau Kasturi di Kabupaten Jember (2013).....	133
23. Data Kebutuhan Biaya Peralatan Terpal dalam Budidaya Tembakau Kasturi di Kabupaten Jember (2013).....	134
24. Data Kebutuhan Biaya Peralatan Sak dalam Budidaya Tembakau Kasturi di Kabupaten Jember (2013).....	135
25. Data Biaya Tetap Lahan dan Data Biaya Kebutuhan Peralatan dalam Usahatani Tembakau Kasturi di Kabupaten Jember (2013).....	136
26. Data Kebutuhan Bibit dalam Usahatani Tembakau Kasturi di Kabupaten Jember (2013).....	137
27. Data Biaya Kebutuhan Sujen dalam Usahatani Tembakau Kasturi di Kabupaten Jember (2013).....	138
28. Data Biaya Pupuk dalam Usahatani Tembakau Kasturi di Kabupaten Jember (2013).....	139
29. Data Kebutuhan Obat dalam Usahatani Tembakau Kasturi di Kabupaten Jember (2013).....	142
30. Data Biaya Tenaga Kerja dalam Usahatani Tembakau Kasturi di Kabupaten Jember (2013).....	146
31. Data Total Biaya Variabel dalam Usahatani Tembakau Kasturi di Kabupaten Jember (2013).....	154
32. Data Produksi dan Penerimaan dalam Usahatani Tembakau Kasturi di Kabupaten Jember (2013).....	156
33. Data Tingkat Pendapatan dan Tingkat R/C Ratio pada Usahatani Tembakau Kasturi di Kabupaten Jember (2013).....	158
34. Analisis Usahatani Tembakau Kasturi Per Ha di Kabupaten Jember Setelah Adanya Penerapan PP No.109 Tahun 2012.....	160

35. Persentase Indikator yang Mempengaruhi Usahatani Tembakau Kasturi di Kabupaten Jember.....	161
36. Jumlah Persentase Petani yang Menanam Tembakau, Jagung dan Cabai di Kabupaten Jember.....	162
37. Data Tingkat Motivasi Petani Menanam Tembakau Kasturi di Kabupaten Jember Setelah Adanya Penerapan PP No.109 Tahun 2012.....	163
38. Data Rata-rata dan Total Tingkat Motivasi Petani Menanam Tembakau Kasturi di Kabupaten Jember Setelah Adanya PP No.109 Tahun 2012.....	166
39. Data Distribusi Frekuensi Motivasi Petani Setelah Adanya Penerapan PP No.109 Tahun 2012.....	167
40. Persentase Nilai Aspek pada Motivasi Petani Menanam Tembakau Kasturi di Kabupaten Jember.....	168
41. Output Uji Beda Tingkat Pendapatan Petani Tembakau Kasturi di Kabupaten Jember pada Tahun 2011 Dan 2013.....	169
42. Output Uji Beda Tingkat R/C ratio Usahatani Tembakau Kasturi di Kabupaten Jember pada Tahun 2011 Dan 2013.....	170